ANALISIS BIBLIOMETRIK LITERATUR ISLAM DALAM SKRIPSI MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI TAHUN 2021–2023

Nanda Rosania, Rory Ramayanti
Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora,Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia
Email: nandarosania123@gmail.com

Abstrak:
Penelitian ini bertujuan menganalisis pola penggunaan sumber referensi Islam dalam skripsi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada periode 2021–2023. Menggunakan pendekatan bibliometrik dan metode analisis sitasi, penelitian ini mengevaluasi distribusi jenis referensi, kecenderungan tahun terbit, frekuensi sitasi penulis dan penerbit, serta relevansi tematik dan kebaruan informasi dalam 131 skripsi. Hasil menunjukkan dominasi penggunaan buku Islam (50,59%), diikuti Al-Qur'an (22,88%) dan jurnal ilmiah (7,08%). Penulis yang paling sering disitir adalah Moh. Ali Aziz dan Samsu Munir Amin, sementara penerbit dominan adalah Kencana dan PT Remaja Rosdakarya. Ditemukan tren penurunan jumlah referensi pada tahun 2022–2023, mengindikasikan selektivitas mahasiswa terhadap sumber yang dianggap strategis. Studi ini merekomendasikan peningkatan akses terhadap literatur Islam serta pelatihan literasi informasi untuk mendukung kualitas karya ilmiah berbasis nilai-nilai Islam.
Kata kunci: Bibliometrik, Analisis Sitasi, Literatur Islam, Komunikasi Islam, Referensi Akademik

1. PENDAHULUAN

Kajian keislaman memainkan peran strategis dalam pengembangan ilmu dan pemikiran Islam di era modern, khususnya dalam dunia pendidikan tinggi. Di antara bentuk kontribusi akademik mahasiswa terhadap pengembangan ilmu Islam adalah melalui skripsi sebagai karya ilmiah akhir. Skripsi tidak hanya menjadi syarat akademik formal untuk memperoleh gelar, tetapi juga menjadi representasi kapasitas mahasiswa dalam berpikir kritis, menyusun argumen secara ilmiah, dan memilih sumber referensi yang relevan dan kredibel.

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) memiliki mandat akademik untuk mencetak lulusan yang mampu mengkomunikasikan pesan-pesan Islam melalui media massa maupun interpersonal secara efektif dan kontekstual. Oleh karena itu, penting untuk menilai seberapa kuat integrasi literatur keislaman dalam karya ilmiah mahasiswa KPI. Penggunaan referensi Islam bukan sekadar formalitas, melainkan mencerminkan pemahaman teoretis, sikap keilmuan, dan integritas akademik mahasiswa.

Fakta empiris awal menunjukkan kecenderungan sebagian mahasiswa menggunakan sumber yang tidak spesifik keislaman, kurang terkini, atau tidak relevan dengan topik. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap kualitas akademik skripsi. Dalam konteks tersebut, penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik untuk mengevaluasi karakteristik, tren, dan pola penggunaan referensi Islam secara sistematis. Fokus khusus diberikan pada distribusi jenis referensi, bahasa, tahun terbit, serta otoritas penulis dan penerbit yang dirujuk.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Bibliometrik merupakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur karakteristik dan dinamika literatur ilmiah melalui berbagai indikator statistik. Pendekatan ini berguna untuk menilai pola komunikasi ilmiah, produktivitas penulis, distribusi jurnal, dan kekuatan referensi dalam mendukung argumen akademik. Dalam ranah pendidikan Islam, bibliometrik dapat digunakan untuk mengevaluasi pemanfaatan sumber keislaman sebagai cerminan dari integrasi nilai, teori, dan praktik keilmuan Islam.

Analisis sitasi sebagai sub-bagian dari bibliometrik menjadi teknik utama dalam mengidentifikasi pengaruh suatu karya ilmiah. Melalui penghitungan jumlah kutipan, frekuensi penulis yang dirujuk, dan relevansi sumber terhadap topik, kita dapat memetakan konstruksi keilmuan mahasiswa.

Penelitian sebelumnya seperti Suhaila & Amelia (2015) menemukan bahwa mahasiswa cenderung menggunakan buku sebagai sumber utama referensi. Sementara itu, studi Jannah et al. (2022) dan Latuconsina (2023) memberikan gambaran tren literatur Islam di tingkat internasional, namun belum secara spesifik membahas skripsi mahasiswa KPI.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode bibliometrik, yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data publikasi berdasarkan pola sitasi. Data

dikumpulkan dari 131 skripsi mahasiswa KPI yang disusun pada tahun 2021 hingga 2023, yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Setiap skripsi dianalisis dari segi jenis referensi (buku, Al-Qur'an, Hadis, jurnal, ensiklopedi, kitab klasik), jumlah dan frekuensi kutipan, distribusi tahun terbit referensi, serta identifikasi penulis dan penerbit yang paling banyak dirujuk. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik statistik sederhana berupa frekuensi dan persentase.

Analisis sitasi dalam konteks ini tidak hanya menghitung jumlah referensi, tetapi juga menilai kualitas dan keterkaitan referensi dengan tema utama skripsi. Untuk memperkuat validitas data, dilakukan triangulasi dengan membandingkan hasil temuan terhadap pedoman penulisan akademik yang berlaku.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari keseluruhan sumber yang digunakan mahasiswa, buku merupakan sumber paling dominan (50,59%). Ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengandalkan buku teks sebagai acuan utama dalam menyusun skripsi mereka. Al-Qur'an menjadi referensi kedua terbanyak (22,88%), menunjukkan bahwa landasan normatif Islam masih menjadi rujukan penting. Namun, penggunaan jurnal ilmiah Islam hanya mencapai 7,08%, menandakan rendahnya akses atau minat terhadap artikel-artikel akademik kontemporer.

Penggunaan kitab klasik, Hadis, dan ensiklopedi Islam sangat terbatas. Ini menjadi indikator rendahnya literasi terhadap sumber primer dalam tradisi keilmuan Islam. Penurunan jumlah referensi pada skripsi tahun 2022 dan 2023 menunjukkan adanya penurunan intensitas penggunaan literatur, yang bisa disebabkan oleh kurangnya pembimbingan atau keterbatasan akses sumber pustaka.

Adapun penulis yang paling banyak disitir adalah Moh. Ali Aziz dan Samsu Munir Amin, dua nama yang konsisten muncul dalam kajian komunikasi dan dakwah Islam. Dari sisi penerbit, Kencana dan PT Remaja Rosdakarya mendominasi, yang menunjukkan adanya preferensi terhadap penerbit lokal dengan ketersediaan akses tinggi. Analisis bahasa referensi memperlihatkan dominasi bahasa Indonesia, dengan minimnya sumber dalam bahasa Arab atau Inggris. Hal ini mengindikasikan keterbatasan akses dan kemampuan mahasiswa dalam mengeksplorasi literatur internasional.

Secara keseluruhan, temuan ini memperlihatkan bahwa meskipun literatur Islam telah menjadi bagian dari referensi, namun pemanfaatannya masih bersifat parsial dan belum sepenuhnya mencerminkan kedalaman kajian ilmiah.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan sumber referensi Islam dalam skripsi mahasiswa KPI UIN STS Jambi pada periode 2021–2023 masih didominasi oleh buku-buku populer dan belum menunjukkan keragaman yang optimal. Rendahnya penggunaan jurnal ilmiah, kitab klasik, serta minimnya literatur berbahasa Arab atau Inggris menunjukkan adanya tantangan dalam integrasi keilmuan Islam secara komprehensif.

Diperlukan langkah-langkah strategis dari institusi pendidikan dan perpustakaan untuk memperkuat ekosistem literasi Islam. Ini mencakup peningkatan akses sumber keislaman digital, pelatihan literasi informasi berbasis nilai Islam, serta pembinaan akademik yang mendorong pemanfaatan referensi otoritatif dan relevan secara tematik.

Dengan dukungan tersebut, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu menyusun karya ilmiah yang layak secara akademik, tetapi juga memiliki kontribusi substantif dalam pengembangan wacana keilmuan Islam di era informasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

Aksnes, D. W. (2015). *Citation indicators: A review*. Science and Technology Indicators Conference.

Bellis, D. De. (2009). *Bibliometrics and citation analysis: From the Science Citation Index to cybermetrics*. Scarecrow Press.

Bornmann, L., & Daniel, H.-D. (2013). Do citation counts measure quality? *A review of studies on the meaning of citation counts in science*. *Journal of Documentation*, 64(1), 45–80.

Bradford, S. C. (1985). Sources of information on specific subjects. *Journal of Information Science*, 10(4), 173–180. (Reprint of original 1934 work)

Ceswell, J. W. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (3rd ed.). SAGE Publications.

Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. (2024). *Panduan Akademik 2023–2024*. UIN STS Jambi Press.

Garfield, E. (1955). Citation indexes for science. *Science*, 122(3159), 108–111.

Glänzel, W. (2003). *Bibliometrics as a research field: A course on theory and application of bibliometric indicators*. Scientometrics Summer School, Leuven.

Hood, W. W., & Wilson, C. S. (2001). The literature of bibliometrics, scientometrics, and informetrics. *Scientometrics*, 52(2), 291–314.

Khoirurrijal, et al. (2024). *Filsafat Ilmu Islam dan Dinamika Intelektual Muslim*. Jakarta: Prenada Media.

Leydesdorff, L. (2008). *Scientific communication and cognitive codification: Social systems theory and the sociology of scientific knowledge*. *European Journal of Social Theory*, 11(1), 77–89.

Liputo, A. H., Ibrahim, R., & Mujib, A. (2024). *Paradigma Penelitian Islam: Pendekatan dan Epistemologi*. Bandung: Alfabeta.

Latuconsina, M. (2023). Systematic Review Studi Islam: A Bibliometrics Analysis (1941–2022). *Jurnal Studi Islam*, 5(2), 100–120.

Moed, H. F. (2005). *Citation analysis in research evaluation*. Springer.

Nuryudi. (2017). Analisis Bibliometrika Islam: Studi Kasus Dokumentasi Publikasi Ilmiah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 3(1), 21–30.

Öztürk, N., Aktaş, B., & Yıldırım, F. (2022). Bibliometric analysis of Islamic studies in higher education. *Library Philosophy and Practice*, 2022(July), 1–20.

Shintawati, N. (2021). Urgensi Literatur Islam dalam Penelitian Akademik. *Jurnal Komunikasi Islam*, 11(2), 170–180.

Small, H. (1978). Cited documents as concept symbols. *Social Studies of Science*, 8(3), 327–340.

Suhaila, & Amelia, V. (2015). Analisis Sitasi Skripsi sebagai Sumber Referensi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Perpustakaan Islam*, 1(1), 35–47.

Suherman, D., Fauzan, F., & Hanifah, L. (2023). Strategi Penulisan Ilmiah Berbasis Sumber Primer. *Jurnal Literasi Akademik*, 7(2), 104–115.